

PARTISIPASI MASYARAKAT KOTA PADANG DALAM PEMILU PADA TANGGAL 17 APRIL 2019

Nazirwan ¹, Ernita ²

¹First Author affiliation (Cambria 11)

Email : nazirwan360@gmail.com

ABSTRACT

This study raises the issue of community participation in the city of Padang in the general election on April 17, 2019. Found in the field there are still many people who do not exercise their voting rights or abstentions, it is because many people work daily. Another problem that occurred in the city of Padang was a number of polling stations that did re-voting, amounting to 46 polling stations. The formulation of the problem in this study is How is the participation of the people of Padang in the elections on 17 April 2019, this research aims to obtain data and analyze and discuss how the Participation of the People of Padang in the Election on 17 April 2019. The population in this study were members of the Padang City Election Commission (KPU), Padang City Election Supervisory Board (PPL), and Padang City Communities. The sampling technique uses purposive sampling. The research data was collected from data sources and then, data collection can be done in various settings, various sources, and various ways. Based on the results of the study it can be seen that the Participation of Padang City People in the Election on April 17, 2019 was in the Good category with a percentage of 79.60%. For this reason it is expected that the General Election Commission (KPU) of Padang City will pay more attention and is expected to provide support, both in providing counseling on the importance of the people's suffrage for the progress of the Indonesian state by participating in general elections in the future.

Keyword : election, KPU, participation

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang partisipasi masyarakat kota Padang dalam pemilihan umum pada tanggal 17 April 2019. Ditemui di lapangan masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan hak pilihnya atau golput, hal tersebut dikarenakan banyak masyarakat yang bekerja harian. Permasalahan lain yang terjadi Di Kota Padang adalah beberapa TPS yang melakukan pemungutan suara ulang yaitu berjumlah 46 TPS. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah partisipasi masyarakat Kota Padang dalam pemilu pada tanggal 17 April 2019, Penelitian ini bertujuan yaitu untuk memperoleh data dan menganalisis serta membahas mengenai bagaimana Partisipasi Masyarakat Kota Padang Dalam Pemilu Pada Tanggal 17 April 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padang, Pengawas Pemilihan Umum Lapangan (PPL) Kota Padang, Dan Masyarakat Kota Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan dari sumber data dan kemudian, Pengumpulan data

dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa Partisipasi Masyarakat Kota Padang Dalam Pemilu Pada Tanggal 17 April 2019 sudah pada kategori Baik dengan persentase 79,60%. Untuk itu diharapkan pihak Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padang lebih memperhatikannya serta diharapkan memberikan dukungan, baik itu dalam memberikan penyuluhan tentang pentingnya hak pilih masyarakat untuk kemajuan negara Indonesia dengan ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum kedepannya.

Kata Kunci : *Pemilihan, KPU, Partisipasi*

INTRODUCTION / PENDAHULUAN

Pemilihan umum (Pemilu) serentak tahun 2019 dasar penyelenggaraan diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 yang merupakan menjadi dasar hukum penyelenggaraan Pemilu DPR, DPD, DPRD dan Pilpres tahun 2019 yang diselenggarakan secara serentak. Pemilihan umum (Pemilu) dilaksanakan berdasarkan asas Langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Dan dalam menyelenggarakan pemilihan umum, penyelenggara pemilihan umum harus melaksanakan Pemilu berdasarkan pada asas sebagaimana dimaksud, dan penyelenggaraannya harus memenuhi prinsip mandiri, jujur, adil, berkepastian hukum, tertib, terbuka, proporsional, profesional, akuntabel, efektif, dan efisien.

Gagasan menyatukan Undang-Undang Pemilu ke dalam satu undang-undang sebenarnya sudah tercetus lama, tepatnya setelah Pemilu 2004 berakhir. Namun, tulis Nimatul Huda dalam Penataan Demokrasi dan Pemilu di Indonesia (2017), saat itu gagasan tersebut dianggap belum mendesak. Setelah hampir satu dekade, terbitlah Putusan MK Nomor 14/PUU-XI/2013 yang menetapkan kebijakan tentang pemilu serentak. Putusan ini pada pokoknya menyatakan bahwa pemisahan penyelenggaraan Pileg dan Pilpres adalah inkonstitusional.

Baca selengkapnya di artikel "Pilpres 2019 & Sejarah Pemilu Serentak Pertama di Indonesia ", <https://tirto.id/dmTm>

Permasalahan lain yang terjadi Di Kota Padang adalah beberapa TPS yang melakukan pemungutan suara ulang yaitu berjumlah 46 TPS. Yang terdiri dari 6 kecamatan yakni, Koto Tangah 28 TPS, Kecamatan Nanggalo 7 TPS, Kecamatan Padang Timur 5 TPS, Kecamatan Kuranji sebanyak 3 TPS, Koto Tangah sebanyak 2 TPS, dan Kecamatan Lubuk Begalung sebanyak 1 TPS. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Perkecamatan Kota Padang

N o	Nama Kecama tan	L	P	L+P
1	Padang Selatan	31.319	31.32 8	62.64 7
2	Padang Timur	40.333	40.36 9	80.70 2
3	Padang Barat	22.668	23.06 3	45.73 1
4	Padang Utara	28.802	28.58 8	57.39 0
5	Bungus Teluk Kabung	13.695	13.05 4	26.74 9
6	Lubuk Begalun g	60.643	59.80 0	120.4 43

7	Lubuk Kilangan	28.665	28.207	56.872
8	Pauh	30.393	29.580	59.973
9	Kuranji	71.208	69.935	141.143
10	Nanggalo	29.247	29.555	58.802
11	Koto Tangah	95.704	94.769	190.473
JUMLAH		452.677	448.248	900.925

	gan					
8	Pauh	9	164	20.396	20.975	41.371
9	Kuranji	9	380	46.604	48.022	94.626
10	Nanggalo	6	191	17.741	19.368	37.109
11	Koto Tangah	13	503	62.240	63.860	126.100
JUMLAH		104	2.452	290.702	301.577	592.279

Tabel 2. Jumlah DPT Kota Padang

N o	Nama Kecamatan	K E L.	J. TPS	L	P	L+P
1	Padang Selatan	12	187	18.736	19.564	38.300
2	Padang Timur	10	208	25.138	26.563	51.701
3	Padang Barat	10	123	14.106	15.144	29.250
4	Padang Utara	7	182	21.703	22.650	44.353
5	Bungus Teluk Kabung	6	67	8.986	8.846	17.832
6	Lubuk Begalung	15	298	37.217	38.325	75.542
7	Lubuk Kilan	7	149	17.835	18.260	36.095

Ada empat alasan peneliti ingin meneliti tentang partisipasi masyarakat dalam pemilu tahun 2019 ini *pertama*, sejauh ini belum ditemukan penelitian mengenai partisipasi politik masyarakat di kota Padang dalam pemilu pada tanggal 17 April 2019. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian baru untuk bisa kita jadikan bahan pembelajaran ke depan terkait penelitian yang sejenis. *Kedua*, seberapa persent partisipasi politik masyarakat dalam pemilu tahun 2019 ini. *Ketiga*, apa kendala yang dihadapi dalam pemilu tahun 2019 ini. Keempat apa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi kedepannya dalam mengadakan pemilu selanjutnya.

Berdasarkan keempat alasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Partisipasi Masyarakat Kota Padang Dalam Pemilu Pada Tanggal 17 April 2019”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah partisipasi masyarakat Kota Padang dalam pemilu pada tanggal 17 April 2019 ?
2. Apakah kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan

partisipasi masyarakat Kota Padang dalam pemilu pada tanggal 17 April 2019 ?

3. Bagaimanakah upaya mengatasi kendala-kendala dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Kota Padang dalam pemilu pada tanggal 17 April 2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan partisipasi masyarakat Kota Padang dalam pemilu pada tanggal 17 April 2019.
2. Menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Kota Padang dalam pemilu pada tanggal 17 April 2019.
3. Menjelaskan upaya atau strategi untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Kota Padang dalam pemilu pada tanggal 17 April 2019.

RESEARCH METHODS / METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian ini adalah penelitian kualitatif Tipe penelitian ini adalah tipe deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana Partisipasi Masyarakat Kota Padang Dalam Pemilu Pada Tanggal 17 April 2019 sebagaimana adanya. Moleong (2011:10) “penelitian deskriptif adalah data dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka” Data dalam penelitian ini, jika dilihat dari pendekatan ada dua berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Namun data yang digunakan yaitu melalui data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer adalah KPU Kota Padang, PPL KEL. Kota Padang, dan masyarakat.
2. Data sekunder berupa catatan dan laporan yang relevan dengan penelitian.

RESULT AND DISCUSSION / HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan penelitian ini diuraikan hasil penelitian data yang diuraikan adalah data yang diperoleh selama penelitian. Analisis data dilakukan untuk mengungkapkan Partisipasi Masyarakat Kota Padang Dalam Pemilu Pada Tanggal 17 April 2019. Selanjutnya, hasil analisis data diuraikan dalam pembahasan yang direlevankan dengan teori.

IV.I Deskripsi Data

Data pada penelitian ini adalah hasil Partisipasi Masyarakat Kota Padang Dalam Pemilu Pada Tanggal 17 April 2019 yang diperoleh dari Komisi pemilihan umum (KPU).. Berdasarkan hasil penelitian, maka pada bagian ini diuraikan hasil Partisipasi Masyarakat Kota Padang Dalam Pemilu Pada Tanggal 17 April 2019.

IV.II Analisis Data

Mengetahui gambaran tentang Partisipasi Masyarakat Kota Padang Dalam Pemilu Pada Tanggal 17 April 2019.

1. Partisipasi Masyarakat Kota Padang dalam Pemilu Pada Tanggal 17 April 2019

Pada perolehan suara dalam pemilihan umum sangat menentukan calon yang akan duduk dipemerintahan. Agar mendapatkan perolehan suara yang tinggi maka perlu partisipasi yang tinggi. Peran rakyat dalam rekrutmen politik

diharapkan bisa ditingkatkan. Pemilihan secara langsung merupakan gambaran bahwa rakyatlah yang bertanggung jawab dalam menentukan pemimpin yang akan diberikan tanggung jawab. Partisipasi masyarakat akan meningkat apabila ada koordinasi atau kerjasama dari berbagai pihak. Seperti dalam wawancara peneliti dengan perwakilan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padang yang diwakili oleh ibuk Sandra pada tanggal 13 Mei 2019 mengatakan bahwa:

“Masyarakat Kota Padang sekarang sudah menyadari bahwa memberikan hak suaranya adalah suatu hal sangat penting karena dapat menentukan nasib negara Indonesia khususnya Kota Padang, karena pada pemilu tahun ini juga diadakan pemilu untuk pemilihan anggota-anggota untuk tingkat kota seperti pemilihan anggota DPRD tingkat kecamatan, sehingga untuk pemilu 17 April 2019 partisipasi masyarakat Kota Padang sudah baik diperkirakan mencapai 79% lebih namun kita lihat nanti setelah keputusan resminya.”

Dari pendapat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padang di atas peneliti simpulkan bahwa Keikutsertaan masyarakat dalam sistem pemilu tentunya memiliki alasannya masing-masing, mulai karena kesadaran politik masyarakat, atau karena merupakan bagian dari tim sukses salah satu pasangan yang bertarung ataupun karena mengharapakan suatu imbalan dan lain sebagainya. Jika kesadaran politik masyarakat sudah tinggi seperti yang dikatakan oleh informan di atas, maka tingkat partisipasinya pun akan tinggi. Tetapi jika melihat hasil Pemilu tahun 2014 dibandingkan tingkat partisipasi

masyarakat tahun 2019 memang lebih meningkat dari tahun 2014.

2. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Kota Padang Dalam Pemilu Pada Tanggal 17 April 2019

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa banyak sekali yang menjadi faktor penghambat dalam pemilihan yaitu, DPT yang tidak sesuai dan tidak lengkap, warga yang sedang sakit sehingga tidak dapat memilih, warga yang sedang di Lapas, warga yang sedang bekerja dan tidak mendapatkan libur, kesadaran warga yang kurang betapa pentingnya suara mereka, dan ada warga yang kecewa karena telah dijanjikan sesuatu tetapi tidak ditepati sehingga kecewa dan akhirnya tidak memilih, kurang adanya kepedulian dari masyarakat seperti kelompok perempuan, khususnya ibu-ibu, pemilih pemula yang terkadang menolak pada saat akan diberikan sosialisasi, sikap acuh yang ditunjukkan masyarakat pada saat pemilu berlangsung, dan masyarakat beranggapan memilih maupun tidak sama saja karena tidak akan berdampak pada kehidupannya. Seperti dalam wawancara peneliti dengan perwakilan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padang yang diwakili oleh ibuk Sandra pada tanggal 13 Mei 2019 mengatakan bahwa:

“Kendala yang dihadapi pada pemilu 2019 ini adalah lebih cenderung kepada memberikan arahan atau memberikan sosialisasi kepada masyarakat karena ketika kami dari pihak KPU memberikan sosialisasi kepada masyarakat, masyarakat banyak yang tidak hadir karena berbagai alasan. Ada yang alasan pergi bekerja, tidak dapat libur, dan anggapan masyarakat bahwa

memilih maupun tidak memilih sama saja karena tidak akan berdampak pada kehidupannya mereka. Selain masalah tersebut, kendala yang dihadapi adalah kurang validnya daftar pemilih tetap sehingga ada masyarakat yang tidak terdaftar membuat masyarakat malas untuk pergi ke TPS. Dan ada juga warga yang sudah pindah tetapi masih terdaftar di DPT sehingga membuat angka tidak memilih tinggi.. Ada warga yang bekerja saat pemilihan, sakit, dan sedang berada di Rutan atau lapas dengan demikian warga tersebut tidak dapat memberikan suaranya sehingga dapat menghambat partisipasi menjadi tinggi. Masih adanya warga yang memiliki tingkat kesadaran yang kurang akan pentingnya suara mereka bagi Negara”

Dari pendapat perwakilan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Padang di atas peneliti simpulkan bahwa kendala yang dihadapi pada pemilu 17 April 2019 ini adalah dalam memberikan sosialisasi pada masyarakat yang banyak tidak hadir dan DPT yang tidak terdaftar.

3. Upaya Mengatasi Kendala-Kendala Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Kota Padang Dalam Pemilu Pada Tanggal 17 April 2019

Penyelenggara pemilihan umum merupakan lembaga yang menyelenggarakan pemilu, terdiri atas Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) untuk tingkat provinsi, dan Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) untuk wilayah kabupaten/kota sebagai satu

kesatuan fungsi penyelenggara pemilu untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), presiden dan wakil presiden secara langsung oleh rakyat, secara demokratis.

Berdasarkan hasil pengamatan KPU sudah melakukan sosialisasi semaksimal mungkin hal ini terlihat dari upaya sosialisasi yang dilakukan, yaitu seperti: a) sosialisasi dengan cara tatap muka yang dilakukan pada saat acara pengajian, acara ibu-ibu PKK, acara yasinan rutin; b) adanya mobil keliling yang bergambarkan calon legislative dan gambar presiden dan wakil presiden tahun 2019; c) sosialisasi melalui media masa seperti media cetak, TV, radio dan website; d) dibuatnya edaran ke masjid-masjid untuk disampaikan pada saat khotbah solat jumat; dan e) dibuatnya alat peraga seperti baliho, poster, pamflet, spanduk, stiker pada mobil/motor/rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada Bab IV diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat Kota Padang dalam pemilu pada tanggal 17 April 2019 sudah baik dengan persentase 79,60%.
2. Pemerintah sudah mengupayakan hal yang maksimal untuk mengantisipasi kendala yang dihadapi selama poses pemilihan umum berlangsung baik dari segi pemilihan calon legislatif maupun pemilihan presiden dan wakil presiden tanggal 17 April 2019.

REFERENCES / DAFTAR KEPUSTAKAAN

- A. Rahman.H.I. 2007. *Sistem Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Arikunto,S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Rineka Apta: Jakarta
- Budiardjo. 2010. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dalton.R. Almond G. Powell. Stromp.K . 2009. *Comparative Politics Today A Word View,9th edn*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mas'oeed, Mohtar. 2011. *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.